

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN PENULIS.....	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Perumusan Masalah.....	31
C. Tujuan Penelitian.....	32
D. Manfaat Hasil Penelitian	32
E. Hasil Penelitian Terdahulu	33
F. Kerangka Berpikir	53
G. Definisi Operasional.....	71
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	81
A. Landasan Pemikiran Filosofi <i>Huma Betang</i>	81
1. Filosofi <i>Huma Betang</i> Perspektif Filsafat	91
2. Filosofi <i>Huma Betang</i> Perspektif Filsafat Hukum	94
3. Filosofi <i>Huma Betang</i> Perspektif Filsafat Hukum Islam .	99
4. Filosofi <i>Huma Betang</i> Perspektif Filsafat Hukum	
Pancasila.....	104
B. Epistemologi Perceraian dalam Sistem Hukum Keluarga di	
Indonesia.....	109

1. Konsepsi Perceraian dalam Sistem Hukum Keluarga di Indonesia.....	110
2. Hakikat dan Landasan Normatif-Empiris Hukum Perceraian.....	114
a. Perceraian Menurut Peraturan Perundang-undangan di Indonesia	115
b. Perceraian Menurut Hukum Islam	117
c. Perceraian Menurut Hukum Adat di Indonesia.....	126
3. Rasionalitas dan Legalitas Alasan Perceraian	127
a. Alasan Perceraian dalam Hukum Perdata.....	128
b. Alasan Perceraian dalam Hukum Islam	129
c. Alasan Perceraian dalam Hukum Adat	131
4. Konstruksi Prosedural Perceraian dalam Sistem Hukum	132
a. Prosedur Peradilan Agama.....	133
b. Prosedur Hukum Islam.....	134
c. Prosedur Adat.....	136
5. Implikasi Hukum Akibat Perceraian.....	137
a. Implikasi Akibat Hukum Perdata	137
b. Implikasi Akibat Hukum Islam	142
c. Implikasi Akibat Hukum Adat	153
C. Epistemologi Penyelesaian Sengketa Perceraian dalam Sistem Hukum Keluarga di Indonesia.....	155
1. Alternatif Penyelesaian Sengketa Secara Non-Litigasi (<i>Alternatif Dispute Resolution</i>)	156
a. Konsultasi.....	156
b. Negosiasi.....	157
c. Mediasi.....	158
d. Konsiliasi	159
e. Penilaian Ahli.....	160
2. Penyelesaian Sengketa Secara Litigasi	162

D. Perbandingan dan Alasan Harmonisasi antara Sistem Hukum Perceraian dan Prospek Pembangunan Sistem Hukum Keluarga di Indonesia.....	164
1. Perbandingan Sistem Hukum Perdata, Hukum Islam, dan Hukum Adat dalam Proses Perceraian.....	167
2. Alasan Faktual Harmonisasi antara Sistem Hukum Perceraian dan Prospek Pengembangan Sistem Hukum Keluarga di Indonesia	170
BAB III METODOLOGI PENELITIAN (OPERASIONALISASI)	174
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	174
B. Jenis dan Sumber Data Penelitian	175
C. Teknik Pengumpulan Data	177
D. Tempat dan Waktu	181
E. Sistematika Penulisan.....	198
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	200
A. Filosofi <i>Huma Betang</i> dalam Proses Perceraian Masyarakat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah	200
1. Sejarah Dayak Ngaju Melestarikan Tradisi <i>Belom Bahadat</i> sebagai Implementasi Filosofi <i>Huma Betang</i>	202
a. <i>Belom Bahadat</i> Perspektif Filsafat Hukum.....	209
b. <i>Belom Bahadat</i> Perspektif Filsafat Hukum Islam.....	211
c. <i>Belom Bahadat</i> Perspektif Filsafat Hukum Pancasila.....	213
d. Filosofi <i>Huma Betang</i> dan Refleksi <i>Belom Bahadat</i> Pada Masyarakat Dayak Ngaju.....	215
2. Karakteristik, Domisili, dan Sebaran Masyarakat Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah.....	216
3. Struktur, Prinsip, dan Sumber Hukum Adat Dayak Ngaju..	221
4. Tahapan Perkawinan dan Perceraian Adat Dayak Ngaju	229
a. Tahapan Perkawinan Dayak Ngaju.....	229
b. Tahapan Perceraian Dayak Ngaju.....	231
5. Mekanisme Informal di Kelembagaan Adat Dayak Ngaju..	234

6. Mekanisme Formal di Pengadilan Agama.....	237
a. Kasus Cerai Talak di Pengadilan Agama.....	237
b. Kasus Cerai Gugat di Pengadilan Agama	239
7. Perbedaan Prosedural di Lembaga Adat Dayak Ngaju dan Pengadilan Agama	243
8. Kesamaan Nilai dan Refleksi Filosofi <i>Huma Betang</i> dalam Proses Perceraian antara Pengadilan Agama dan Lembaga Adat Dayak Ngaju	248
a. Praktik Empirik dan Pentingnya <i>Hapakat</i> sebagai Mediasi dan Penyelesaian Damai	249
b. Perlindungan Hak-Hak Perempuan dan Anak	255
c. Sistem Pendukung Berbasis Komunitas dan Legalitas ...	258
d. Refleksi Filosofi <i>Huma Betang</i> dalam Perceraian	263
B. Struktur Filosofi <i>Huma Betang</i> dalam Proses Perceraian Pada Masyarakat Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah	278
1. Ontologi <i>Belom Bahadat</i>	281
2. Epistemologi <i>Belom Bahadat</i>	285
3. Aksiologi <i>Belom Bahadat</i>	289
a. Pengakuan Undang-Undang Dasar 1945, Peraturan Daerah Kalimantan Tengah, dan <i>United Nations</i> <i>Declaration on the Right Indegenous Peoples</i> 2007.....	296
b. Peran dan Fungsi kelembagaan adat Dayak Ngaju dalam Proses Perceraian	310
c. Penghormatan Nilai-Nilai Adat	317
C. Sistem Hukum Proses Perceraian dalam Perspektif Filosofi <i>Huma Betang</i> pada Kelembagaan Adat Dayak Ngaju dan Pengadilan Agama di Kalimantan Tengah	326
1. Substansi Hukum (<i>Legal Substance</i>)	331
2. Struktur Hukum (<i>Legal Structure</i>).....	347
3. Budaya Hukum (<i>Legal Culture</i>)	358

D. Prospek Filosofi <i>Huma Betang</i> dalam Pengembangan Sistem Hukum Keluarga di Indonesia.....	366
1. Prospek Penetrasi Nilai-nilai <i>Huma Betang</i> dalam Pengembangan Sistem Hukum Keluarga di Indonesia.....	385
2. Potensi Harmoni dan Relevansi Nilai-nilai <i>Huma Betang</i> dalam Pengembangan Sistem Hukum Keluarga di Indonesia.....	389
3. Harmoni dan Relevansi Hukum Islam dengan Filosofi <i>Huma Betang</i> dalam Pengembangan Sistem Hukum Keluarga di Indonesia	396
a. Kebersamaan dan Gotong Royong (<i>Ta'awun-Handep</i>)..	399
b. Musyawarah Mufakat (<i>Syura-Hapakat</i>)	401
c. Kesetaraan (<i>Al-Musawah-Hinje Simpei</i>).....	402
d. Toleransi (<i>Tasamuh-Marega</i>)	403
e. Kekeluargaan (<i>Ukhuwah-Hapahari</i>).....	404
4. Filosofi <i>Huma Betang</i> sebagai Paradigma Politik Hukum dalam Pengembangan Sistem Hukum Keluarga di Indonesia.....	405
5. Filosofi <i>Huma Betang</i> dalam Akselarasi dan Aktualisasi Pengembangan Sistem Hukum Keluarga di Indonesia.....	408
E. Penawaran Gagasan Baru	417
F. Temuan Penelitian	422
G. Kebaruan dan Orisinalitas Penelitian	428
BAB V PENUTUP	444
A. Kesimpulan.....	444
B. Saran dan Rekomendasi	446

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tahapan dan Waktu Penelitian	197
Tabel 4.1	Modernisasi Kelembagaan Pemerintahan Tradisional Suku Dayak Ngaju Kalimantan Tengah.....	222
Tabel 4.2	Perbandingan Prosedural antara Pengadilan Agama dan Lembaga Adat Dayak Ngaju dalam Proses Perceraian.....	273
Tabel 4.3	Harmonisasi Sistem Hukum dalam Proses Perceraian Berdasarkan Filosofi Huma Betang pada kelembagaan adat Dayak Ngaju dan Pengadilan Agama di Kalimantan Tengah ...	330
Tabel 4.4	Elaborasi Faktual, Norma, dan Doktrin dalam Proses Perceraian dalam Perspektif Filosofi <i>Huma Betang</i> Pada Masyarakat Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah.....	372
Tabel 4.5	Contoh Praktik dan Implikasi Sosial dalam Proses Perceraian dalam Perspektif Filosofi <i>Huma Betang</i> pada Masyarakat Dayak Ngaju	373



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Alur Penelitian	70
Gambar 1.2	Kerangka Berpikir.....	71
Gambar 4.1	Tahapan Perkawinan Adat Dayak Ngaju	231
Gambar 4.2	Tahapan Perceraian Adat Dayak Ngaju	258
Gambar 4.3	Kesamaan Nilai dalam Proses Perceraian antara Pengadilan Agama dan Lembaga Adat Dayak Ngaju	262
Gambar 4.4	Struktur Filosofi <i>Huma Betang</i> dalam Prinsip Belom Bahadat dalam Proses Perceraian Masyarakat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah.....	295
Gambar 4.5	Pengakuan dalam UUD 1945, Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, dan <i>United Nations Declaration on the Right Indegenous Peoples</i> 2007	309
Gambar 4.6	Proses Perceraian Berdasarkan Filosofi <i>Huma Betang</i>	329
Gambar 4.7	Pergeseran Paradigma Posisi Hukum Filosofi <i>Huma Betang</i> dalam Proses Perceraian dan Prospek Pengembangan Sistem Hukum Keluarga di Indonesia	369
Gambar 4.8	Harmonisasi Maqasid Syariah Terhadap Posisi Hukum Filosofi <i>Huma Betang</i> dalam Proses Perceraian	379
Gambar 4.9	Perceraian Masyarakat Dayak Ngaju dan Prospek Pengembangan Sistem Hukum Keluarga di Indonesia.....	381
Gambar 4.10	Harmonisasi antara Sistem dan Posisi Hukum Filosofi <i>Huma Betang</i> dalam Proses Perceraian dan Prospek Pengembangan Sistem Hukum Keluarga di Indonesia	383
Gambar 4.11	Keharmonisan Sistem Hukum dalam Proses Perceraian	391
Gambar 4.12	Titik Temu Filosofi <i>Huma Betang</i> dan Prinsip Hukum Islam...	398
Gambar 4.13	Proses Perceraian dalam Perspektif Filosofi <i>Huma Betang</i>	419
Gambar 4.14	Tawaran Gagasan Baru Teknis <i>Hapakat</i>	421
Gambar 4.15	Temuan Penelitian	423
Gambar 4.16	Kebaruan dan Orisinalitas Penelitian.....	431
Gambar 4.17	Elaborasi Pengembangan Sistem Hukum Keluarga di Indonesia.....	440
Gambar 4.18	Elaborasi Faktual Filosofi <i>Huma Betang</i>	441
Gambar 4.19	Elaborasi Doktrin Filosofi <i>Huma Betang</i> sebagai Dasar Integrasi Hukum Transisional.....	442

DAFTAR SINGKATAN

ADR	<i>Alternatif Dispute Resolution</i>
APS	Alternatif Penyelesaian Sengketa
DAD	Dewan Adat Dayak
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
HAM	Hak Asasi Manusia
HB	Huma Betang
KALTENG	Kalimantan Tengah
KHI	Kompilasi Hukum Islam
KUA	Kantor Urusan Agama
MA	Mahkamah Agung
MK	Mahkamah Konstitusi
MUI	Majelis Ulama Indonesia
PA	Pengadilan Agama
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PERDA	Peraturan Daerah
PERMA	Peraturan Mahkamah Agung
PP	Peraturan Pemerintah
SEMA	Surat Edaran Mahkamah Agung
UN	United Nations
UNDRIP 2007	<i>United Nations Declaration on the Right Indegenous Peoples 2007</i>
UU	Undang-Undang
UU Perkawinan	Undang-Undang Perkawinan
UUD 1945	Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945